

## SARI

Kawasan pantai Kabupaten Cirebon mengalami perubahan yang dinamis, yang melibatkan fenomena akresi dan abrasi. Pemantauan perubahan ini dilakukan dengan metode penginderaan jauh radar menggunakan citra Sentinel-1 tahun 2014-2023 yang dilakukan manual *thresholding* untuk mengekstraksi garis pantai. Laju perubahan garis pantai tersebut selanjutnya dihitung menggunakan *software Digital Shoreline Analysis System (DSAS)*. Hasil analisis penginderaan jauh ini akan divalidasi dengan kondisi lapangan dan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perubahan garis pantai di Kabupaten Cirebon khususnya Kecamatan Pangenan, Kecamatan Gebang, dan Kecamatan Losari pada rentang tahun 2014-2023, menganalisis nilai perubahan garis pantai, mengidentifikasi penyebab perubahan garis pantai, serta mengetahui pengaruh perubahan garis pantai terhadap *land subsidence* di Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Cirebon mengalami perubahan garis pantai yang cukup signifikan pada tahun 2014-2023. Abrasi maksimum terjadi di Kecamatan Pangenan dengan pengikisan rata-rata -11,1 m/tahun, sementara akresi maksimum juga terjadi di Kecamatan Pangenan dengan penambahan daratan rata-rata 12,9 m/tahun. Akresi menjadi proses dominan dengan laju perubahan rata-rata 11,4 m/tahun (EPR) dan 12,9 m/tahun (LRR). Faktor utama penyebab terjadinya akresi adalah sedimentasi yang dipengaruhi oleh aksi gelombang, arus laut, dan angin. Kabupaten Cirebon juga mengalami penurunan muka tanah, terutama di Kecamatan Losari.

**Kata kunci:** *Garis Pantai, Akresi, Abrasi, Digital Shoreline Analysis System, Land Subsidence*